

**ANALISIS *HALAL SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* UNTUK
MENJADIKAN PRODUK *FASHION* BERSERTIFIKASI
HALAL (STUDI KASUS: DOLAS SONGKET)**

TUGAS AKHIR

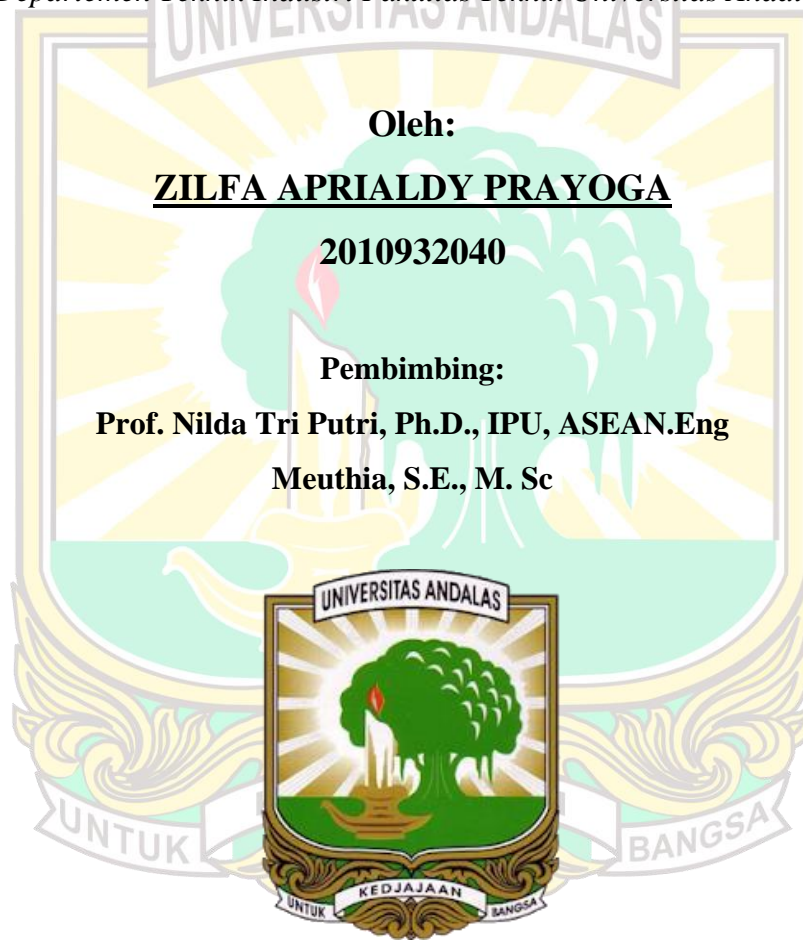


**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**ANALISIS HALAL SUPPLY CHAIN MANAGEMENT UNTUK
MENJADIKAN PRODUK FASHION BERSERTIFIKASI
HALAL (STUDI KASUS: DOLAS SONGKET)**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Sarjana di
Departemen Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



Oleh:

ZILFA APRIALDY PRAYOGA

2010932040

Pembimbing:

Prof. Nilda Tri Putri, Ph.D., IPU, ASEAN.Eng

Meuthia, S.E., M. Sc

**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2024

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak ketiga di Asia yang 87% penduduknya beragama Islam. Kondisi ini membuat Indonesia harus mengikuti standar yang telah ditetapkan menurut hukum Islam dalam penerapan industri halal. Menurut peraturan Menteri Agama No 20 tahun 2021 menyebutkan bahwa produk halal adalah produk yang dinyatakan halal sesuai dengan syariat Islam yang proses produksinya menjamin kehalalan produk salah satunya adalah industri fashion. Penelitian ini dilakukan pada Dolas Songket yang saat ini belum memiliki sertifikasi halal. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis mengenai penerapan halal supply chain management pada industri Dolas Songket dalam upaya persiapan produk fashion bersertifikasi halal.

Metode penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di Dolas Songket. Kemudian penelitian ini menggunakan metode SCOR digunakan untuk membantu mengidentifikasi aktivitas produksi disepanjang rantai pasok yang berpotensi menjadi bagian keharaman suatu produk mulai dari pemasok sampai ke konsumen. Analisis halal supply chain management di Dolas Songket meliputi persiapan produksi, proses produksi, distribusi, dan konsumen.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara umum penerapan halal supply chain management di Dolas Songket termasuk dalam kategori baik dan mengikuti prinsip syariat Islam. Terdapat 82 aktivitas dalam rantai pasok menggunakan model SCOR. Diantara aktivitas tersebut terdapat 11 aktivitas yang belum sesuai dengan prinsip kehalalan, 19 aktivitas yang masih diragukan, dan 52 aktivitas yang telah sesuai dengan prinsip kehalalan yang dilakukan di Dolas Songket. Masih ada aktivitas produksi masih belum sepenuhnya memenuhi standar-standar halal yang ditetapkan, seperti beberapa tempat penenunan yang masih berada di ruangan terbuka, kondisi kebersihan dari tempat produksi yang kurang diperhatikan, air yang digunakan belum dipastikan steril, dan lingkungan sekitar yang rentan untuk terpapar debu, kotoran, atau zat haram. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi dari aktivitas produksi pada Dolas Songket sebagai upaya dalam mempersiapkan sertifikasi fashion halal.

Kata Kunci: *Fashion, Halal, Kualitatif, Produksi, Rantai Pasok, SCOR*

ABSTRACT

Indonesia is the third most populous country in Asia with 87% of the population being Muslim. This condition makes Indonesia have to follow the standards set according to Islamic law in implementing the halal industry. According to the regulation of the Minister of Religion No. 20 of 2021 states that halal products are products that are declared halal in accordance with Islamic law whose production process guarantees the halalness of the product, one of which is the *fashion* industry. This research was conducted at Dolas Songket which currently does not have halal certification. The purpose of this study is to analyze the application of halal supply chain management in the Dolas Songket industry in an effort to prepare halal-certified *fashion* products.

This research method is included in qualitative research with a descriptive approach. Data obtained through interviews, observations, and documentation conducted at Dolas Songket. Then this research uses the SCOR method to help identify production activities along the supply chain that have the potential to become part of the halalness of a product starting from the *supplier* to the consumer. Analysis of halal supply chain management in Dolas Songket includes production preparation, production process, distribution, and consumers.

Based on the results of the study, it can be concluded that in general, the implementation of halal supply chain management in Dolas Songket is included in the good category and follows the principles of Islamic law. There are 82 activities in the supply chain using the SCOR model. Among these activities, there are 11 activities that have not been in accordance with the principles of halalness, 19 activities that are still in doubt, and 52 activities that have been in accordance with the principles of halalness carried out at Dolas Songket. There are still production activities that do not fully meet the halal standards set, such as some weaving places that are still in the open room, the hygiene conditions of the production site that are less considered, the water used is not ensured to be sterile, and the surrounding environment is vulnerable to exposure dust, dirt, or haram substances. Therefore, it is necessary to evaluate the production activities at Dolas Songket as an effort to prepare for halal *fashion* certification.

Keywords: *Fashion*, Halal, Production, Qualitative, SCOR, Supply Chain